PERAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

Oleh: Nurdewi

Kepengawasan, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengawas SMA/SMK dan Guru pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang meliputi teknik kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran supervisi akademik pengawas sekolah pada aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas sudah berperan membimbing guru dalam penyusunan RPP, penentuan jenis media pembelajaran, pemilihan sumber belajar dan pembuatan perangkat penilaian, (2) peran supervisi akademik pengawas sekolah pada aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas belum optimal membimbing guru dalam hal penggunaan buku teks, pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (3) peran supervisi pengawas sekolah pada aspek penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas belum optimal membimbing guru dalam hal perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, serta analisis tindak lanjut hasil penilaian.

*Kata kunci: supervisi akademik, pengawas, pembelajaran*

1

**ABSTRACT**

**NURDEWI. 2017.** *The*Role *of Academic Supervision by School’s Supervisor of Toward Learning Process in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep District* (Supervised by Triyanto Pristiwaluyo and Ruslan).

The study aims to determine the role of academic supervision of school supervisors on the learning process at SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

This type of research is qualitative research. Subject in this study are Supervisors of SMA / SMK and teacher at SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep District. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. Data analysis used is qualitative analysis with data reduction technique, data presentation and conclusion.

The result of the research shows that (1) the role of supervision of school supervisor supervision on learning planning aspect shows that supervisors have role to guide teachers in the preparation of RPP, determining the types of instructional media, selection of learning resources and the making of assessment tools, (2) the role of academic supervision of school supervisor on The aspects of the implementation of learning indicate that the supervisor has not been optimal in guiding the teacher in terms of the use of textbooks as the teaching prerequisite, the classroom management, the preliminary activities, the core activities, and the closing activities; (3) the supervisory school supervision role on the learning assessment aspect indicates that the supervisor has not been maximally in Guide teachers in terms of assessment planning, assessment execution, and follow-up analysis of assessment results.

**PENDAHULUAN**

Di dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu penjabaran dari UU No. 20 tersebut adalah PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP. Dalam pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa standar proses adalah standar pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Untuk itu pada ayat 3 dinyatakan bahwa setiap sekolah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efesien.

Sesuai dengan hal tersebut, sesungguhnya upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tentunya diperlukan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan mutu proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Jika komponen pendidikan tersebut dikelola dengan baik maka akan berdampak terhadap mutu proses pembelajaran.

Pengawas Sekolah merupakan tenaga kependidikan profesional yang berstatus PNS yang diangkat dan diberi tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manjerial (Sudjana 2011:25).

Supervisi akademik memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kemampuan para guru, yang akan berdampak terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran. Melalui supervisi akademik pengawas diharapkan dapat mempengaruhi prilaku guru agar mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Peningkatan mutu proses pembelajaran tentunya dapat berimbas pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“**Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”.

**Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimanakah peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep?
3. Bagaimanakah peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap penilaian pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Defenisi Pengawas Sekolah**

 Pengawas sekolah adalah guru berstatus pegawai negeri sipil yang diangkat dan diberi tugas tanggung jawab dan wewenang oleh pejabat berwewenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada satuan pendidikan/sekolah (Sudjana, 2011: 25)..

**Defenisi Supervisi Akademik**

Suhardan (2010:20) mengemukakan bahwa, “pengawasan profesional perlu diarahkan untuk membidik peningkatan kemampuan profesional guru dalam mewujudkan proses dan hasil belajar yang lebih baik”. Dengan demikian supervisi akademik sasarannya adalah guru dengan tujuan untuk memberdayakan guru secara profesional dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional sehingga kinerja guru dalam proses belajar mengajar dapat optimal dan berkualitas.

**Peran Supervisi Akademik**

 Peran supervisi menurut Getzels dalam Makawimbang (2011: 78) “*That roles defined in terms of role expectations-the normative rights and duties that define within limits what a person should or should not do under various circumstances while he is the incumbent a particular role within an institution*.” Dari pendapat tersebut, maka peran dapat didefinisikan dalam terminology harapan-harapan yang bersifat kebenaran normatif dan menetapkan batasan-batasan kewajiban-kewajiban apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan seseorang secara khusus di dalam suatu organisasi.

**Pengertian Pembelajaran**

Winkel (Siregar, 2014: 12) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang langsung dialami oleh siswa.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Tim pengembang MKDP, 2015: 128).

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengungkap tentang peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkup dinas pendidikan Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari sampai dengan April 2017.

**Latar Penelitian (Setting)**

SMK Negeri 1 Bungoro merupakan SMK yang terletak di Jalan Sambung Jawa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

**Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Pengawas Sekolah dan Pendidik (guru) pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Pengawas sekolah berjumlah pengawas 10 orang pengawas, namun pengambilan data dilapangan tidak dilakukan pada semua pengawas. Peneliti hanya memilih 2 pengawas sekolah sebagai informan.

Selain pengawas sebagai sumber data utama, pengambilan data juga dilakukan pada guru-guru mata pelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro. Peneliti memilih 3 orang guru sebagai informan.

**Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap proses pembelajaran yang meliputi:

1. Peran supervisi akademik pengawas terhadap proses pembelajaran pada aspek perencanaan pembelajaran yang pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Peran supervisi akademik pengawas terhadap proses pembelajaran pada aspek pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.
3. Peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap proses pembelajaran pada aspek penilaian pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang turun di lapangan secara langsung untuk mewawancarai dan mengamati informan.

Berdasarkan instrumen yang telah divalidasi oleh pakar, maka peneliti menggunakan instrumen tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut; wawancara, observasi dan dokumentasi.

**Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Hasil wawancara dengan pengawas sekolah dan guru serta hasil observasi dan dokumentasi dianalisis dalam bentuk narasi yang diolah dalam tiga proses yang yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

**Pemeriksaan atau Pengecekan Kebsahan Data (Triangulasi)**

Penelitian kualitatif ini pemeriksaan atau pengecekan data menggunakan kepercayaan (*kreadibility*) dengan triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, *memberhcek*, meningkatkan ketekunan, dan diskusi teman sejawat.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**
3. Penyusunan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawas sudah membimbing guru dalam menyusun RPP.

1. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahwa pada dasarnya pembimbingan pengawas kepada guru mengenai penentuan media pembelajaran sudah terkaper dalam kegiatan MGMP, sementara pada saat supervisi di sekolah lebih cenderung memberikan masukan atau saran kepada guru untuk memakai media dan menyesuaikan media dengan materi dan metode yang dipakai dalam pembelajaran.

1. Sumber Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pengawas hanya mengarahkan guru agar dalam memilih sumber belajar tidak hanya memakai buku saja sebagai sumber belajar, tapi bisa mencari sumber lain seperti internet.

1. Perangkat Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dari informan pembimbingan mengenai pembuatan perangkat penilaian sudah terkaper dalam kegiatan MGMP, sementara dalam kegiatan supervisi akademik pengawas hanya memberikan masukan terhadap kekurangan-kekurangan pada perangkat penilaian guru.

1. **Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**

1. Penggunaan buku teks

Berdasarkan hasil wawancara dari informan maka peneliti menyimpulkan bahwa pengawas tidak membimbing guru mengenai penggunaan buku teks pelajaran, pengawas hanya memantau dan memberi masukan kepada guru untuk tidak terfokus pada buku teks yang sudah disediakan saja tapi boleh mengambil dari buku lain yang relevan dengan materi yang diajarkan.

1. Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pengelolaan kelas pengawas sekolah tidak membimbing guru, mereka lebih cenderung memantau serta memberi saran kepada guru agar memperhatikan penampilan, menguasai materi, memperhatikan siswa serta memiliki kreativitas dalam mengelola kelas.

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembimbingan pengawas dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan tidak maksimal, karena hanya melalui diskusi-diskusi dan pemberian saran-saran.

1. Kegiatan Inti

 Berdasarkan hasil wawancara dengan infoman maka dapat disimpulkan bahwa pengawas pada kegiatan inti ini menekankan pada guru agar lebih menguasai materi, kemudian menyesuaikan metode dengan materi yang diajarkan, disamping itu guru juga harus bisa menjadi fasilitator , motivator, dan narasumber yang baik.

1. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan penutup pengawas memberikan masukan-masukan kepada guru agar dalam kegiatan penutup senantiasa mereview pembelajaran, memberikan unpan balik, menyimpulkan materi, memberikan penilaian, menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

1. **Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Penilaian Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**
2. Perencanaan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pengawas tidak membimbing guru secara khusus mengenai perencanaan penilaian, mereka hanya memberikan arahan-arahan jika pengawas menemukan kekeliruan barulah pengawas memberikan bimbingan.

1. Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa pembimbingan pengawas mengenai pelaksanan penilain ini dilakukan memberikan saran-saran kepada guru agar dalam pembuatan soal memperhatikan keterkaitan antara kompetensi dasar, indikator dengan tujuan pembelajaran dan jangan berorientasi pada nilai, tapi membuat anak mendapat tantang.

1. Analisis dan tindak lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengawas menekankan pentingnya analisis hasil ulangan dalam penilaian hasil belajar, karena analisis tersebut menjadi alat bagi guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran, pengawas juga menekankan perlunya remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil penilaian.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan, berikut diuraikan pembahasan hasil penelitian terkait peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang terdiri atas tiga aspek yaitu; aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1. **Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan pengawas dan guru SMK Negeri 1 Bungoro diperoleh fakta bahwa pengawas sekolah sudah berperan dalam melakukan pembimbingan terhadap perencanaan pembelajaran melalui kegiatan MGMP maupun BIMTEK, sementara pada saat supervisi di sekolah pengawas lebih cenderung memberikan pembimbingan dalam bentuk koreksi terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Hal ini berarti bahwa pengawas sekolah sudah membimbing guru dalam perencanaan pembelajaran, tapi pembimbingan tersebut masih perlu lebih ditingkatkan lagi agar guru mampu membuat perencanaan pembelajaran yang benar.

Pada indikator penyusunan RPP, menurut narasumber baik pengawas maupun guru diperoleh bahwa pengawas sudah membimbing guru dalam menyusun RPP melalui kegiatan MGMP, sementara pada saat melaksanakan supervisi akademik di sekolah pengawas lebih cenderung melakukan pemantauan dan penilaian saja, kemudian memberikan masukan-masukan kepada guru kalau menemukan kekurangan-kekurangan terhadap RPP yang dibuat oleh guru. Berdasarkan analisis hasil wawancara pengawas sekolah dan para informan maka dapat disimpulkan bahwa pengawas sudah berperan dalam membimbing guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sementara pada saat supervisi di sekolah pengawas lebih cenderung memeriksa dan mengoreksi kekurangan pada saat kegiatan pemantauan dan penilaian perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.

Selanjutnya pembimbingan pengawas tehadap penentuan jenis media yang juga merupakan tanggung jawab pengawas. Peneliti juga menemukan fakta bahwa pengawas juga melakukan pembimbingan melalui MGMP, sedangkan pada saat supervisi di sekolah, pengawas juga hanya memberikan masukan agar dalam memilih media disesuaikan dengan materi serta metode pembelajaran, padahal media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator selanjutnya adalah pemilihan sumber belajar dan pembuatan perangkat penilaian. Sama halnya dengan indikator sebelumnya, pada indikator pemilihan sumber belajar dan pembuatan perangkat penilaian juga didapatkan fakta pembimbingan mengenai sumber belajar dan pembuatan perangkat penilaian, pembimbingan juga diberikan pengawas melalui forum MGMP, sedangkan pembimbingan ketika supervisi di sekolah pengawas hanya memberikan saran-saran kepada guru untuk perbaikan kedepannya.

1. **Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**

Selanjutnya menurut Sudjana (2011: 36) bahwa pelaksanaan pembelajaran dikatakan sesuai standar proses apabila langkah dan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran (skenario pembelajaran) menempuh kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Kegiatan pendahuluan bertujuan mempersiapkan fisik dan psikhis untuk belajar, mengulang bahan ajar sebelumnya, atau melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang bahan ajar sebelumnya. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu, dan menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dibahas. Kegiatan inti adalah kegiatan membahas bahan ajar sesuai dengan materi dan metode pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran menuntut kehadiran guru di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis hasil wawancara pada indikator penggunaan buku teks sebagai prasyarat pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pengawas tidak melakukan pembimbingan kepada guru, karena sudah ada buku yang sudah disediakan dari pemerintah baik pegangan untuk siswa maupun pegangan untuk guru, pengawas hanya memantau sekaligus menyarankan kepada guru agar tidak terfokus hanya pada buku teks yang disediakan tapi boleh mengambil dari buku lain yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Pada indikator pengelolaan kelas pengawas langsung melakukan pemantauan di kelas, pengawas memperhatikan segala kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelas. Setelah melakukan pemantauan dan penilaian barulah kemudian memberikan perbaikan-perbaikan pada kekurangan-kekurangan guru pada saat di kelas.

Selanjutnya pada indikator kegiatan pendahuluan, pembimbingan pengawas bersifat diskusi-diskusi dan pemberian penguatan-penguatan saja setelah melakukan pemantauan dan penilaian di kelas.

Selanjutnya indikator kegiatan inti pengawas menekankan kepada guru agar dalam kegiatan inti guru lebih menguasai materi, kemudian menyesuaikan metode dengan materi yang diajarkan, disamping itu guru juga harus bisa menjadi fasilitator, motivator dan narasumber yang baik buat siswa. Pengawas juga menyampaikan bahwa guru tidak boleh hanya duduk di depan saja tapi harus bisa berkeliling, guru dianjurkan untuk tidak keluar meninggalkan kelas.

Selanjutnya pada indikator kegiatan penutup, pengawas menyampaikan kepada guru agar dalam kegiatan penutup senantiasa memberikan penguatan, umpan balik, membuat kesimpulan, dan juga penilaian dalam bentuk tugas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa apa yang disampaikan pengawas kepada guru sudah benar. Seperti yang diungkapkan Triwiyanto (2015: 181) bahwa dalam kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: (a) seluruh rangakaian aktivitas pembelajaran, (b) memberikan umpan balik terhadap hasil dan proses pembelajaran, (c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

1. **Peran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Penilaian Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep**

Indikator perencanaan penilaian, pengawas tidak membimbing guru secara khusus mengenai perencanaan penilaian, pengawas hanya memberikan arahan-arahan jika pengawas menemukan kekeliruan barulah pengawas memberikan bimbingan.

Selanjutnya pada indikator pelaksanaan penilaian, pembimbingan pengawas dilakukan dalam bentuk pemberian saran atau arahan-arahan pada guru agar dalam pembuatan soal guru harus memperhatikan keterkaitan antara kompetensi dasar, indikator dengan tujuan pembelajaran, dan jangan berorientasi pada nilai tapi guru harus membuat anak mendapat tantangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengawas perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada guru,jangan hanya berupa saran-saran atau arahan-arahan saja, karena dalam pelaksanaan penilaian ini merupakan salah satu unsur penting yang harus dipahami oleh guru.

Hal terakhir yang juga menjadi indikator dalam penelitian ini yakni analisis tindak lanjut hasil penilaian. Analisis tindak lanjut penilaian ini merupakan alat yang dapat dipergunakan oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikutip dari Depdiknas (2009) menyatakan bahwa upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dilakukan dengan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu. Remedial menggunakan berbagai metode yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan belajar peserta didik.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Peran supervisi akademik pengawas sekolah terhadap aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas sudah berperan membimbing guru dalam hal penyusunan RPP, penggunaan media pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan pembuatan perangkat penilaian melalui kegiatan MGMP maupun BIMTEK. Pada saat supervisi di sekolah, pengawas memberi bimbingan dalam bentuk koreksi terhadap kekurangan-kekurangan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.
3. Peran supervisi akademik pengawas sekolah pada aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas belum optimal membimbing guru dalam penggunaan buku teks, pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru masih membutuhkan perhatian khusus dari pengawas.
4. Peran supevisi akademik pengawas sekolah terhadap aspek penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pengawas belum optimal membimbing guru dalam perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, serta analisis tindak lanjut hasil penilaian. Pengawas hanya memberi arahan-arahan dan menekankan kepada guru tentang pentingnya penilaian pembelajaran.
5. **Saran**
6. Aspek perencanaan pembelajaran, hendaknya pengawas sekolah lebih meningkatkan perannya dalam membimbing guru mengenai perencanaan pembelajaran, sehingga guru mampu membuat perencanaan pembelajaran yang baik.
7. Aspek pelaksanaan pembelajaran, hendaknya pengawas sekolah meningkatkan perannya dalam membimbing guru mengenai pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran di kelas secara optimal demi peningkatan mutu proses pembelajaran.
8. Aspek penilaian pembelajaran, hendaknya pengawas sekolah lebih meningkatkan perannya dalam membimbing guru mengenai penilaian pembelajaran sehingga guru memilki kemampuan untuk membuat penilaian pembelajaran yang sesuai dengan standar penilaian.
9. Bagi guru, hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuannaya dalam membuat perenacanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta melakukan penilaian pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat yang tentunya akan berujung pada peningkatan mutu pendidikan.

**Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih yang seinggi-tingginya penulis haturkan kepada Dr. Triyanto Prisstiwaluyo, M.Pd dan Prof. Dr. Ruslan, M.Pd selaku pembimbing. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si dan Dr. H. Rusyadi, M.Pd yang telah memberikan saran dan perbaikan yang sangat bermamfaat dalam penyelesaian tesis ini.

Ucapan tak lupa penulis sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikaan Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK), Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia atas kerjasamanya dalam memberikan S2. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepadaProf. Dr. Jasruddin, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar,Prof. Anshari, M. Hum, selaku Asisten Direktur I, Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd selaku Asisten Direktur II, dan Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S, selaku Asisten Direktur III Pascasarjana UNM Makassar, Prof. Dr. Ruslan, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan UNM atas bantuan dan bimbingannya mulai dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi. Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

**DAFTAR PUSTAKA**

Clark, A.O. & H.A. Olumese. 2013. Effective supervision as a challenge in technical and vocational education delivery: Ensuring quality teaching/ learning environment and feedback mechanism. *Basic Research Journal of Educational* (*online*)Diakses 2 Januari 2016).

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Materi Pelatihan KTSP.* Jakrta: Direktorat Tenaga Kependidikan.

Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain 2006. *Strategi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta..

Makawimbang, H.J. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidkan Konsep dan Aplikasinya Bagi* *Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publising.

Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (Koord, Ruhimat, Toto). 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

*Undang-Undang Nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Sekolah dan Angka Kreditnya.*